

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2015 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku yang sehat. Salah satu indikator kesehatan, yaitu angka kematian ibu (AKI). (Belibis, Mioma Uteri).

Bagi manusia kesehatan saat ini yang mahal khususnya bagi wanita. Menurut penelitian, wanita lebih rentan terkena berbagai penyakit daripada laki-laki. Salah satunya penyakit yang ditakutkan oleh para wanita adalah penyakit yang berhubungan dengan organ reproduksi wanita seperti Mioma Uteri. (Anonim, 2008).

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahun jumlah penderita mioma uteri bertambah mencapai 6,25 juta orang. Dalam 10 tahun mendatang, diperkirakan 9 juta orang akan meninggal setiap tahun akibat kanker. Dua pertiga dari penderita kanker di dunia akan berada di negara-negara yang sedang berkembang (Setiati, E. 2009).

Di Indonesia Mioma uteri ditemukan 2,30-11,7% pada tahun 2008 semua pasien ginekologi yang dirawat. Mioma uteri merupakan tumor pada pelvis yang paling sering dijumpai. Diperkirakan wanita yang berumur lebih dari 35 tahun terdapat mioma uteri. Meskipun umumnya mioma tidak menunjukkan gejala, diperkirakan 60% dari laparatomi pelvis pada wanita

dikerjakan dengan alasan mioma uteri. Umumnya mioma uteri tidak akan terdeteksi sebelum masa pubertas dan tumbuh selama masa reproduksi .

Berdasarkan data Dinkes Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010, berdasarkan laporan program dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang berasal dari Rumah Sakit dan Puskesmas, kasus penyakit tumor terdapat 7.345 kasus terdiri dari tumor jinak 4.678 (68%) kasus dan tumor ganas 2.667 (42%) kasus, kasus terbanyak ditemukan di Kota Semarang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2010).

Berdasarkan rekam medik Prevalensi di rumah sakit RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten Miom uteri Tahun 2014 sebanyak 97, November 2014 sebanyak 8 pasien, pada bulan Desember 2014 sebanyak 4 pasien, bulan Januari 2015 sebanyak 7 pasien.

Berdasarkan insiden dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan mengenai post histerektomi atas indikasi mioma uteri dalam karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan pada Ny.L dengan post histerektomi atas indikasi mioma uteri".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran dan pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Ny. L dengan "post Histerektomi atas indikasi Mioma Uteri di ruang Melati 1 RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro"

2. Tujuan khusus

Mendapatkan pengalaman nyata dalam :

- a. Melakukan pengkajian secara komprehensif
- b. Perumusan masalah diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan tindakan keperawatan
- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan
- e. Evaluasi tindakan keperawatan pada Ny. L dengan post histerektomi atas indikasi mioma uteri.

C. Manfaat

1. Bagi akademik

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Stikes Muhammadiyah Klaten.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat mampu memahami tentang mioma uteri dan mengerti pencegahannya, ataupun gejalanya, sehingga bisa mencari pelayanan kesehatan yang tepat.

3. Bagi Klien

Klien memahami tentang penyakitnya serta mampu memahami proses perawatannya sehingga taat terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan.

4. Bagi Penulis

Laporan Studi Kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai mioma uteri dan dapat menjadi pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. L dengan post histerektomi atas indikasi mioma uteri.

D. Metodologi

Karya Tulis Ilmiah ini berbentuk studi kasus, adapun pengambilan kasus dilakukan sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat

Pengambilan kasus dilakukan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mulai tanggal 26 Januari sampai 29 Januari 2015 di Ruang Melati 1

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan instrument yang menggunakan teori perkembangan keperawatan. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data :

a. Anamneses

Metode ini merupakan salah satu metode dengan wawancara yang ditujukan pada pasien, perawat, dan keluarga untuk memperoleh informasi secara subyektif, yang meliputi : identitas pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikososial spiritual, pola persepsi dan tata laksana hidup sehat, pola persepsi dan konsep diri, pola sensori dan kognitif, pola penanggulangan stress, pola tata nilai dan keyakinan.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe untuk mendapatkan data yang obyektif dari pasien, dimana pemeriksaan dilakukan secara sistematis yang meliputi :

1) Inspeksi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat tubuh yang diperiksa melalui indra penglihatan.

2) Palpasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menekan bagian organ pasien untuk mengetahui adanya kelainan.

3) Perkusi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan mengetuk bagian tubuh menggunakan tangan atau alat bantu untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan kesehatan fisik klien.

4) Auskultasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran, dengan menggunakan stetoskop.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui catatan perkembangan pasien, hasil pemeriksaan penunjang, serta mengetahui instruksi atau catatan yang dituliskan dokter yang berhubungan dengan keadaan pasien.

4. Studi pustaka

Studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca buku yang berhubungan dengan mioma uteri sebagai landasan teori atau referensi dalam melakukan asuhan keperawatan.